

ARTIKEL

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2020-2024**

Oleh:

**DINDA MAISA
NPM: 2203031006**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
TAHUN 2020-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

DINDA MAISA
NPM: 2203031006

Pembimbing:
Northa Idaman, M.M

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Tlp
(0725)41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk di Uji Artikel**

Kepda Yth

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Jurai Siwo Lampung

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka artikel yang disusun oleh :

Nama : Dinda Maisa
NPM : 2203031006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi syariah
Judul artikel : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2020-2024

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 April 2026

Dosen Pembimbing

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel : **Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024**

Nama : Dinda Maisa

NPM : 2203031006

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dilaksanakan ujian dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 22 April 2026
Pembimbing,



Northa Idaman M.M
NIP. 198408202019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN ARTIKEL

No: B-1567 / Un.36.3 / D / PP.009 / 07 / 2026.

Skripsi dengan Judul: **Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024.** disusun oleh: Dinda Maisa, NPM: 2203031006, Prodi: Akuntansi Syariah (AKS), telah diujikan dalam Uji Artikel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at / 02 Juni 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua/ Penguji I : Northa Idaman, M.M
Penguji II : Thoyibatun Nisa, M.Akt
Penguji III : Witantri Dwi Swandini, M.Ak



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001



ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2020-2024

Oleh:

DINDA MAISA
NPM. 2203031006

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2020-2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan kausal asosiatif dengan teknik analisis regresi data panel. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan total 70 data observasi. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. *Random Effect Model* teridentifikasi sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) senilai 0.1448 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 14,48% dan sisanya 85.51% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran kas, perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dinda Maisa

NPM : 2203031006

Program Studi : Akuntansi Syariah

Falkultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyajikan bahwa Artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2026
Yang menyatakan



Dinda Maisa
NPM : 2203031006

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Beserta Kesulitan Ada Kemudahan”
(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

“It’s Fine To Fake It Until You Make It, Until You Do, Until It’s True”
(Taylor Swift – Snow On The Beach)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terukur kepada Allah SWT. Penulis persembahkan Artikel ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Ridwan Guci dan Ibu Darini yang menjadi alasan utama saya mampu bertahan hingga saat ini. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan serta segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta dukungan baik moral maupun material dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber kekuatan, dan motivasi terbesar dalam setiap proses yang saya lalui.
2. Teruntuk kedua abang saya yaitu Muhammad Iqbal dan Fahrul Rozi, serta kakak ipar saya Syella Nuralita dan ponakan saya Kaluna Jivva Aghniya, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dalam saya menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Kepada Bapak Northa Idaman, M.M. selaku dosen pembimbing artikel sekaligus dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi, selama masa perkuliahan.
4. Teruntuk Jawir yaitu Vera Andela Yulvyanti, Mentari, Nazwa Nayla Destriani, sebagai sahabat terbaik, terimakasih sudah kebersamaan selama masa perkuliahan hingga saat ini.
5. Teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 22 yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih telah memberi dukungan selama masa perkuliahan yang cukup berkesan ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri Dinda Maisa, Terima kasih karena telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meskipun prosesnya tidak selalu mudah. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha akan membawa hasil. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa kerja keras, kesabaran, dan doa tidak pernah sia-sia.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul “*Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024*”. sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Tak lupa pula kita panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Thoyibatun Nisa, M.Akt selaku Pembimbing Artikel sekaligus dosen pembimbing akademik saya, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapakan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 2 juni 2026

Peneliti,



DINDA MAISA
NPM.2203031006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
METODE PENELITIAN	4
HASIL DAN PEMBAHASAN	5
KESIMPULAN	10
REFERENSI	10

Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024

Dinda Maisa¹, Northa Idaman², Thoyibatun Nisa³, Witantri Dwi Swandini⁴

^{1,2,3,4} Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Email: maisadinda701@gmail.com¹, northaldaman@uinjusila.ac.id², nisathoyibatun90@gmail.com³,
witantridwiswandini@metrouniv.ac.id⁴

Histori Artikel:

Dikirim 6 Mei 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Mei 2025; Diterima 1 Juni 2025; Diterbitkan 1 Agustus 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Maisa.D, & Idaman.N, Nisa.Thoyibatun., Swandini. W.D, (2025). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 140–151. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3501>.

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, serta perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2020-2024. Metode penelitian ini adalah kuantitatif pendekatan kausal asosiatif dengan teknik analisis regresi data panel. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan total 70 data observasi. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. *Random Effect Model* teridentifikasi sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sementara itu, pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi (R^2) senilai 0.1448 yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 14,48% dan sisanya 85.51% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the impact of cash turnover, accounts receivable turnover, and inventory turnover on profitability levels in manufacturing companies in the food and beverage subsector from 2020 to 2024. The research method is a quantitative causal-associative approach using panel data regression analysis. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 14 companies with a total of 70 observations. The analyzed data are secondary data sourced from the financial statements of each company. The Random Effects Model was identified as the most appropriate model for this study. Partial test results indicate that cash turnover and inventory turnover do not have a significant effect on profitability, while accounts receivable turnover was found to have a significant negative effect on profitability. Meanwhile, simultaneous testing revealed that all independent variables collectively have a significant effect on profitability. The coefficient of determination (R^2) of 0.1448 indicates that the independent variables account for 14.48% of the variation in profitability, while the remaining 85.51% is influenced by variables outside the scope of this study.

Keyword: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi makro Indonesia bukan sekadar menjadi perhatian utama pemerintah, melainkan juga pelaku usaha, penanam modal, serta masyarakat secara luas. Pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan diyakini mampu memberikan kontribusi positif terhadap berbagai sektor. Akan tetapi, perkembangan perekonomian sangat ditentukan pada sejumlah faktor makroekonomi, salah diantaranya yaitu inflasi (T. F. Putri, 2024). Di Indonesia isu inflasi menjadi semakin signifikan pada periode 2020-2024 karena meliputi periode pemulihan perkeonomian global. Tekanan inflasi tersebut

mencapai puncaknya di 2022, saat itu tingkat inflasi Indonesia semakin tinggi hingga 5,51% menjadi level tertinggi sejak tahun 2015 disebabkan oleh meningkatnya harga energi global dan komoditas pangan akibat perang Rusia-Ukraina serta gangguan rantai pasok internasional (Aulia & Saputra, 2025). Berdasarkan kondisi tersebut bagi perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi relevan karena terjadi lonjakan biaya bahan baku yang diakibatkan oleh kenaikan harga bahan baku sehingga menggerus margin keuntungan dan membuat perusahaan menaikkan harga jual dan berdampak pada daya beli masyarakat, yang pada akhirnya memicu penurunan tingkat profitabilitas perusahaan (Siregar et al., 2025).

Selain menghadapi tekanan inflasi, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman juga dihadapkan pada berbagai persoalan operasional yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu persoalan yang masih dihadapi hingga tahun 2024 adalah kenaikan harga bahan baku, terutama bahan baku impor seperti gandum, gula, susu, dan bahan baku pendukung lainnya yang dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar rupiah serta harga komoditas global. Kondisi tersebut menyebabkan biaya produksi meningkat sehingga perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien agar mampu mempertahankan tingkat profitabilitas. Di sisi lain, persaingan yang semakin ketat dalam industri makanan dan minuman mendorong perusahaan menerapkan penjualan kredit untuk mempertahankan pangsa pasar. Kebijakan tersebut berpotensi meningkatkan piutang usaha sehingga dana lebih lama tertahan dan dapat mengganggu arus kas apabila tidak dikelola secara efektif. Selain itu, perusahaan juga menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan. Persediaan yang terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan risiko kerusakan, sedangkan persediaan yang terlalu rendah berpotensi menghambat proses produksi. Oleh karena itu, pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang efisien menjadi faktor penting dalam mendukung kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, perusahaan diwajibkan mempunyai kemampuan penyesuaian yang tinggi dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif. Dalam menjalankan kegiatan usaha tentunya yang menjadi fokus utama perusahaan yaitu memperoleh dan memaksimalkan laba. Laba berperan penting sebagai tanda keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan operasional serta mengembangkan usaha di masa depan (M. D. Putri & Wijayanto, 2020). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba disebut profitabilitas, di mana semakin besar nilainya maka semakin besar pula keuntungan yang diraih. Agar perusahaan mampu mempertahankan profitabilitas, dibutuhkan pengelolaan modal kerja secara efisien. Asset lancar merupakan komponen utama modal kerja yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Maka dari itu, efisiensi bisa ditinjau melalui pengelolaan kas, piutang, serta persediaan sebagai aspek penting memengaruhi tingkat profitabilitas (Aini et al., 2023). Ketiga komponen tersebut umumnya diukur melalui indikator perputaran yang mencerminkan tingkat penggunaan asset lancar perusahaan, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan indikator tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan aset lancar dalam mendukung pencapaian laba perusahaan.

Diantara perusahaan manufaktur, sektor makanan dan minuman bertindak sebagai segmen strategis karena berhubungan langsung dengan pemenuhan kebutuhan primer masyarakat. Selain itu, sektor makanan dan minuman juga berperan sebagai penyumbang utama terhadap produk domestik bruto (PDB) dan menunjukkan lonjakan yang relatif stabil dari tahun ke tahun (Sukmadiana & Faeni, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa subsektor ini bukan hanya penting secara ekonomi, melainkan memiliki daya tahan yang tinggi terhadap gejolak permintaan. Meskipun demikian, tingkat Profitabilitas perusahaan makanan dan minuman sepanjang rentang waktu 2020 hingga 2024 mengalami fluktuasi akibat tekanan internal dan eksternal. Beberapa faktor eksternal penyebabnya meliputi kenaikan suku bunga, tingginya inflasi, ketegangan geopolitik global, serta kenaikan biaya bahan baku impor disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah. Kondisi tersebut diperkuat oleh pernyataan gabungan pengusaha makanan dan minuman Indonesia (GAPMMI) dalam portal berita industri.kontan.co.id yang menyebutkan bahwa “perlemahan rupiah akan memukul industri karena masih banyak bahan baku impor dan ongkos meningkat 3% akibat depresiasi rupiah” (Sulistiowati, 2023). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa meskipun subsektor makanan dan minuman memiliki permintaan yang stabil, profitabilitas perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan. Berikut disajikan data rata-rata laba perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2020-2024:

Tabel 1. Rata-rata Laba Tahun 2020-2024

2020	2021	2022	2023	2024
1,688,335,471,080	1,992,021,292,602	1,678,376,941,093	2,155,661,852,679	2,531,074,276,881

Referensi: (www.idx.id, Data diolah 2026)

Data rata-rata laba perusahaan pada tahun 2020-2024, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada 2020 rata-rata laba tercatat sebesar Rp1,688,335,471,080 dan meningkat menjadi Rp1,992,021,292,602 pada 2021, Namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan menjadi Rp1,678,376,941,093 sebelum kembali meningkat secara signifikan sebesar Rp2,155,661,852,679 pada 2023 dan terus meningkat sebesar Rp2,531,074,276,881 pada tahun 2024. Dinamika tersebut menunjukkan bahwa walaupun subsektor makanan dan minuman mempunyai tingkat permintaan relatif konstan,

dikarenakan berkaitan dengan kebutuhan primer, tingkat laba perusahaan tidak selalu meningkat secara konsisten, fluktuasi tersebut menunjukkan bahwa selain dipengaruhi oleh faktor dari luar perusahaan, terdapat faktor dari dalam perusahaan yang turut menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas khususnya perputaran kas, piutang dan persediaan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan perputaran kas, perputaran piutang, beserta perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian, (Pratiwi et al., 2025) membuktikan bahwasanya perputaran kas tidak ditemukan adanya pengaruh atas profitabilitas, sedangkan perputaran piutang justru menghasilkan sebaliknya yaitu berepengaruh. Dan secara simultan, Perputaran kas beserta Perputaran Piutang terbukti berpengaruh bagi profitabilitas. Sementara itu, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian (Novika, 2022) dimana secara parsial dampak perputaran kas atas profitabilitas berpengaruh, sementara perputaran piutang dan perputaran persediaan terbukti tidak terbukti berpengaruh. Dan secara simultan ketigannya berpengaruh.

Perbedaan temuan tersebut mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris, sehingga tetap tersisa celah penelitian yang bisa diteliti lebih lanjut. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan metode analisis pendekatan regresi data panel, di mana memadukan time series beserta croosection, sehingga mampu menghasilkan estimasi yang lebih komprehensif dan akurat dibandingkan penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan metode regresi linear berganda yang hanya mempertimbangkan cross section saja. Di samping itu, penelitian ini memiliki rentang waktu observasi 2020 hingga 2024, di mana menjadi menarik untuk diteliti karena periode tersebut ditandai oleh dinamika kondisi ekonomi, seperti tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar rupiah, kenaikan harga bahan baku, dan persaingan industri yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, terkhusus pada perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kembali pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman tahun 2020-2024.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Working Capital Management Theory (Teori Modal Kerja)

Menurut (Horne & Wachowicz, 2013), Manajemen modal kerja adalah pengelolaan aset lancar perusahaan dan pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung aset lancar tersebut. Pengelolaan modal kerja yang efektif bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam teori ini, kas, piutang, dan persediaan merupakan komponen utama aset lancar yang harus dikelola secara efisien agar dana yang tertanam di dalamnya dapat segera berputar kembali dan dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan penggunaan kas yang lebih efisien, perputaran piutang yang tinggi mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menagih piutang sehingga dana lebih cepat kembali menjadi kas, sedangkan perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan agar cepat terjual. Pengelolaan ketiga komponen modal kerja tersebut akan mempercepat siklus operasi perusahaan, mengurangi dana yang menganggur, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019).

2.2 Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori sinyal (signalling theory) merupakan salah satu konsep dalam ekonomi informasi yang membahas bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih (pengirim sinyal) menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain (penerima sinyal) dalam situasi ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi). Kondisi ini terjadi ketika salah satu pihak memiliki pengetahuan yang lebih luas dibandingkan pihak lainnya. Dalam praktiknya, teori ini banyak digunakan dalam bidang keuangan perusahaan, terutama untuk menjelaskan bagaimana perusahaan mengomunikasikan informasi kepada pasar modal dan investor terkait kualitas kinerja serta prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Widnyana & Purbawangsa, 2024). Sinyal tersebut umumnya disampaikan melalui laporan keuangan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan digunakan oleh investor sebagai dasar dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.

2.3 Perputaran Kas

Kas yaitu aset yang memiliki likuiditas paling tinggi, berperan penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, pengelolaan yang efektif akan memenuhi kewajiban jangka pendek dan memaksimalkan perolehan laba (Riyanto, 2015). Berdasarkan perspektif Diana serta Santoso pada (Nurafika, 2018) Perputaran kas adalah jumlah perputaran kas dalam satu periode tertentu yang terjadi melalui aktivitas penjualan. Perputaran kas digunakan untuk menilai apakah modal kerja dinilai mampu untuk memenuhi kewajiban serta biaya operasional. Selain itu, rasio perputaran kas menjadi indikator efisiensi penggunaan kas. semakin tinggi perputaran kas maka semakin cepat arus kas kembali masuk ke perusahaan. Kondisi ini mendukung perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. (Mendrofa, 2024).

2.4 Perputaran Piutang

Perputaran piutang digunakan untuk mengetahui frekuensi perputaran dana yang tertanam dalam piutang selama satu periode, sekaligus menunjukkan rata-rata waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menagih piutang. Rasio ini juga memberikan gambaran mengenai kualitas piutang serta kemampuan manajemen dalam mengelola dan menagih piutang secara efektif. Dengan demikian, perputaran piutang mencerminkan kecepatan piutang dalam diubah menjadi kas. Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha, maka semakin kecil jumlah dana yang tertahan dalam piutang, yang berarti kondisi tersebut menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa proses penagihan berlangsung relatif cepat sehingga dana dapat segera kembali. Sebaliknya, rasio perputaran piutang yang rendah mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang terikat dalam piutang. (Hery, 2021). Tingkat perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kebijakan kredit serta melakukan penagihan secara efektif, sehingga dana yang tertanam dalam piutang dapat dengan cepat kembali menjadi kas. Kondisi ini memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan dana secara lebih optimal dalam menunjang kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan. Dengan pengelolaan piutang yang baik, perusahaan juga berpotensi meningkatkan profitabilitasnya.

2.5 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan digunakan sebagai indikator untuk menilai seberapa cepat dana yang diinvestasikan dalam persediaan dapat kembali melalui proses penjualan dalam suatu periode. Selain itu, rasio ini juga menunjukkan rata-rata lamanya barang berada di gudang sebelum berhasil dipasarkan. Tingkat perputaran ini mencerminkan sejauh mana manajemen mampu mengelola dan mengendalikan persediaan secara efektif. Apabila nilainya rendah, hal tersebut menandakan bahwa barang cenderung tersimpan lebih lama, sehingga pengembalian dana menjadi lebih lambat dan kondisi ini kurang menguntungkan bagi perusahaan (Hery, 2022). Menurut Sherman tingkat perputaran persediaan yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan bahwa jumlah persediaan perusahaan terlalu sedikit sehingga perusahaan berpotensi tidak mampu memenuhi permintaan pelanggan. Selain itu, kondisi tersebut juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan menjual produknya dengan harga yang terlalu rendah. Namun, di sisi lain, tingginya perputaran persediaan juga mencerminkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang baik dalam mengelola persediaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan keuntungan, sekaligus mencerminkan efektivitas penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. (Hartati, 2024). Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba antara lain yaitu Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), margin laba bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Sales* (ROS), *Return On Capital Employed* (ROCE), *Return on investment* (ROI), dan *Earning Per Share* (EPS) (Ompusunggu, 2021). Dalam penelitian ini indikator profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA).

2.7 Hipotesis Penelitian

Mengacu pada penelitian terdahulu serta landasan teoretis yang sudah dijelaskan, hipotesis penelitian dirumuskan:

H₁: Perputaran kas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

H₂: Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

H₃: Perputaran persediaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

H₄: Perputaran kas, piutang, dan persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

3. Metode Penelitian

Menurut data yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal asosiatif, untuk menelaah adanya hubungan sebab akibat di antara variabel-variabel yang diteliti, serta mengkaji keterkaitan antara dua atau lebih variabel (Sugiyono, 2019). Sebanyak 83 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2025 digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian: (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2024 dan menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap secara konsisten selama periode waktu penelitian. (b) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode waktu penelitian. (c) perusahaan memiliki kelengkapan data mengenai variabel yang diteliti. Berdasarkan kriteria tersebut dihasilkan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga sampel yang dihasilkan 14 dikali dengan periode tahun yaitu 5 tahun, sehingga menghasilkan 70 sampel.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020-2025. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses situs resmi BEI. (www.idx.co.id). Selanjutnya analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Data panel sendiri merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data antar individu (cross section) (Salim et al., 2025). Proses analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk

memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan pemilihan model regresi panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) guna menentukan model yang paling sesuai, apakah Common Effect, Fixed Effect, atau Random Effect. Apabila diperlukan, kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik. Setelah model terbaik ditetapkan, tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis yang mencakup uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2).

3.7 Definisi Variabel Operasional

Tabel 2. Definisi Variabel Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Standar Pengukuran
1.	Perputaran Kas (X_1)	Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan penjualan selama satu periode	Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$
2.	Perputaran Piutang (X_2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.	Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$
3.	Perputaran Persediaan (X_3)	Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode.	Perputaran Persediaan = $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
4.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

Sumber: (Kasmir, 2019)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Perputaran Kas	70	1.570000	39.07700	10.08571	9.742170
Perputaran Piutang	70	4.070000	40.97000	11.22800	6.117984
Perputaran Persediaan	70	0.040000	23.23000	7.633286	4.493398
Profitabilitas	70	0.780000	22.18000	10.17829	4.898537

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Berdasarkan analisis deskriptif pada Tabel 3, penelitian ini menggunakan 70 data observasi. Variabel perputaran piutang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 11,22800, sedangkan perputaran persediaan memiliki rata-rata terendah sebesar 7,633286. Nilai minimum dan maksimum pada masing-masing variabel menunjukkan rentang yang cukup luas, yaitu perputaran kas sebesar 1,570000 hingga 39,07700, perputaran piutang sebesar 4,070000 hingga 40,97000, perputaran persediaan sebesar 0,040000 hingga 23,23000, serta profitabilitas sebesar 0,780000 hingga 22,18000, yang mencerminkan adanya variasi data. Dari sisi penyebaran, perputaran kas memiliki standar deviasi terbesar yaitu 9,742170 sehingga variasinya paling tinggi, sedangkan perputaran persediaan memiliki standar deviasi terkecil sebesar 4,493398 yang menunjukkan data lebih homogen. Secara keseluruhan, nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan rata-rata pada setiap variabel menunjukkan bahwa distribusi data tergolong baik dan tidak menyimpang jauh dari nilai rata-rata.

Penentuan Model Regresi Data Panel**1. Uji Chow**

Uji Chow, yang juga dikenal sebagai *Redundant Fixed Effect Test*, digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM) dalam penelitian ini. Pengujian ini dilakukan dengan menetapkan hipotesis awal sebagai dasar dalam proses pemilihan model.

H_0 : Model CEM, *prob.* > 0,05

H_1 : Model FEM, *prob.* < 0,05 (Anwar & Nursan, 2025)

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	d. f.	Prob
Cross-section F	11.257863	(13,53)	0.0000
Cross-section Chi-Square	92.734689	13	0.0000

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Hasil output menginterpretasikan probabilitas senilai 0,0000 yang keberadaannya di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga H_0 tidak dapat diterima dan H_1 dinyatakan diterima. Dengan demikian, model yang digunakan berdasarkan pengujian ini adalah Fixed Effect Model. Selanjutnya, dilakukan Uji Hausman untuk membandingkan dan menentukan model yang paling sesuai antara Fixed Effect dan Random Effect.

2. Uji Hausman

Setelah dilakukan *uji chow* dan menghasilkan FEM sebagai model terpilih tahap selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan model yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*, *Prob.* > 0,05

H_1 : *Fixed Effect Model*, *Prob.* < 0,05 (Anwar & Nursan, 2025)

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-sq. d. f.	Prob
Cross-section random	2.229665	3	0.5261

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Nilai probabilitas hasil Uji Hausman sebesar 0,5261 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa H_0 diterima. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah Random Effect Model (REM). Selanjutnya, dilakukan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model yang paling sesuai antara Random Effect dan Common Effect.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model mana yang lebih cocok antara *random effect* atau *common effect*, hipotes pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : Model CEM, *prob. Breusch Pagan* > 0,05

H_1 : Model REM, *prob. Breusch Pagan* < 0,05 (Anwar & Nursan, 2025)

Tabel 6. Hasil uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breuch-Pagan	55.19901 (0.000)	0.397774 (0.5282)	55.59678 (0.0000)

Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Nilai probabilitas Breusch-Pagan pada Uji Lagrange Multiplier (LM) senilai 0,0000 berada di bawah 0,05 menerangkan bahwa H_0 tidak diterima, sehingga model yang dinilai paling sesuai adalah Random Effect Model (REM). Jika dilihat dari keseluruhan tiga tahapan pengujian maka model akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah REM. Mengacu pada pendapat Gujarati dan Porter dalam (Rosini, 2023) penggunaan Random Effect Model tidak mewajibkan pengujian asumsi klasik karena model ini telah mampu mengatasi permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi.

Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

Jarque-Bera Probability	0,084658
-------------------------	----------

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai Jarque-Bera Probability sebesar 0,084658. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.159352	0.218292
X2	0.159352	1.000000	0.118341
X3	0.218292	0.118341	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai korelasi antara X1 dengan X2 sebesar 0.159352, korelasi antara X1 dengan X3 sebesar 0.218292 dan korelasi antara X2 dengan X3 sebesar 0.118341, seluruh nilai tersebut berada dibawah batas 0.80, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas.

Persamaan Regresi Data Panel

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 14.291650233 - 0.0212211332977 (X_1) - 0.284071007703 (X_2) - 0.0929854814553 (X_3) + e$$

Dari analisis regresi data panel didapatkan nilai konstanta sebesar 14,291650 artinya, ketika seluruh variabel independen bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu profitabilitas akan sebesar 14,291650, dengan asumsi faktor lain di luar model dianggap konstan. Selanjutnya koefisien sebesar -0,021221 berarti setiap kenaikan 1 kali perputaran kas, maka profitabilitas menurun sebesar 0,021221 satuan, dengan anggapan variabel lain tetap, hubungan ini bersifat negatif, yang menunjukkan bahwa semakin meningkat perputaran kas, profitabilitas justru cenderung menurun. Perputaran piutang memiliki koefisien sebesar -0,284071 berarti setiap kenaikan satu kali perputaran piutang, maka profitabilitas menurun sebesar 0,284071 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien sebesar -0,092985 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 kali perputaran persediaan, maka profitabilitas menurun sebesar 0,092985 satuan, disertai asumsi variabel lain tetap, hubungan ini juga bersifat negative

Uji Hipotesis

1. Tes t (Parsial)

Tabel 7. Uji t

Variabel	Koefisien	Std Error	t-statistic	Prob
C	14.29165	1.490938	9.585675	0.0000
X ₁	-0.021221	0.058437	-0.363148	0.7177
X ₂	-0.284071	0.092429	-3.073401	0.0031
X ₃	-0.092985	0.125377	-0.741645	0.4609

Referensi: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Hasil uji t (parsial) dari output EViews 12 dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa nilai probabilitas perputaran kas senilai 0,7177, yang terletak di atas sig 0,05. Kondisi ini merujuk bahwa secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan itu, variabel perputaran piutang mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,0031, yang tidak mencapai 0,05. Artinya, perputaran piutang terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif. Hal ini diperkuat oleh nilai koefisien sebesar -0,284071, yang berarti setiap peningkatan satuan perputaran piutang diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,284071 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Adapun pada variabel perputaran persediaan, probabilitas yang diperoleh sebesar 0,4609, yaitu melewati batas 0,05. Dengan demikian, secara parsial perputaran persediaan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistic	Prob. F Statistic
3.726530	0.015423

Hasil pengujian F (secara simultan) menunjukkan bahwa nilai F-statistic sebesar 3,726530 dengan Prob (F-statistic) sebesar 0,015423. Jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), nilai probabilitas tersebut tidak mencapai

batas yang ditentukan. Ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel independen terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yakni profitabilitas. Dengan demikian, model regresi data panel yang digunakan dapat dinyatakan layak, karena mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini. Oleh karena itu, model regresi data panel yang dipakai dianggap sesuai karena mampu menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

R Squared	0.144852
Adjusted R-Squared	0.105981

Referensi: Hasil Olahan Eviews 12, Data diolah peneliti

Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0,144852 menunjukkan bahwa model penelitian hanya mampu menjelaskan sekitar 14,49% variasi yang terjadi pada variabel profitabilitas melalui variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Adapun sisanya, yaitu sebesar 85,51%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Selanjutnya, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,105981 mengindikasikan setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen dan total observasi, kemampuan model dalam menguraikan perubahan profitabilitas hanya sebesar 10,60%. Hal ini mencerminkan bahwa daya jelaskan model masih relatif rendah, sehingga terdapat banyak variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Merujuk dari hasil uji t dinyatakan, perputaran kas memiliki koefisien regresi -0,021221 dengan probabilitas 0,7177. Nilai koefisien yang bernilai negatif mengindikasikan perputaran kas mempunyai arah hubungan yang berlawanan terhadap profitabilitas. Namun, dikarenakan nilai probabilitas tersebut melebihi 0,05, maka secara statistik pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan.

Berdasarkan teori manajemen modal kerja menjelaskan bahwa tujuan utama pengelolaan modal kerja bukan semata-mata meningkatkan laba, melainkan untuk mencapai keseimbangan antara tingkat keuntungan dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, perubahan pada tingkat perputaran kas belum tentu diikuti oleh perubahan profitabilitas apabila perusahaan lebih memprioritaskan ketersediaan kas untuk memenuhi kebutuhan operasional dan menjaga kelancaran aktivitas usahanya. Dengan demikian, tidak signifikannya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas dalam penelitian ini masih sejalan dengan konsep Working Capital Management Theory.

Dalam perspektif teori sinyal, temuan ini menandakan bahwa perputaran kas belum mampu memberikan sinyal yang kuat mengenai profitabilitas perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa perputaran kas tidak terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas secara statistik pada periode penelitian ini, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2024), (Maula, 2015), dan (Islamiah & Yudiantoro, 2022) yang sama-sama meneliti mengenai perputaran kas terhadap profitabilitas, dari hasil penelitiannya menemukan hasil yang sama yaitu perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Merujuk dari hasil uji t dinyatakan perputaran piutang menghasilkan koefisien sebesar -0,0284071 dengan probabilitas 0,0031. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 menandakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien yang bernilai negatif menandakan peningkatan perputaran piutang justru diiringi dengan penurunan profitabilitas. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Kondisi ini dapat terjadi karena perusahaan yang mempercepat penagihan piutang, seringkali memberikan kebijakan kredit yang lebih ketat atau diskon penjualan, sehingga justru malah menekan margin laba.

Menurut teori manajemen modal kerja, piutang merupakan bagian dari aset lancar yang harus dikelola secara efisien agar dana yang tertanam dapat segera kembali menjadi kas dan digunakan kembali untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Namun, teori ini juga menjelaskan adanya trade-off antara profitabilitas dan risiko. Perusahaan yang menerapkan kebijakan penagihan piutang secara lebih cepat sering kali diikuti dengan kebijakan kredit yang lebih ketat atau pemberian diskon penjualan kepada pelanggan agar pembayaran dipercepat. Kondisi tersebut dapat mengurangi margin keuntungan yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh signifikan negatif antara perputaran piutang terhadap profitabilitas yang masih dapat dijelaskan melalui Working Capital Management Theory,

yaitu bahwa tingginya perputaran piutang tidak selalu diikuti dengan peningkatan laba apabila perusahaan harus mengorbankan sebagian keuntungan untuk mempercepat penerimaan kas.

Dalam perspektif teori sinyal, temuan ini menandakan perputaran piutang mampu memberikan sinyal terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menggambarkan informasi mengenai perputaran piutang relevan dan bisa dimanfaatkan investor dalam mengukur kinerja perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas diterima. Temuan ini didukung oleh penelitian (Pratiwi et al., 2025) yang menunjukkan bahwasannya perputaran piutang berpengaruh secara signifikan negative terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Merujuk dari hasil uji t, dinyatakan perputaran persediaan memiliki nilai koefisien regresi senilai $-0,092985$ dengan probabilitas sebesar $0,7177$. Koefisien yang bernilai negatif mengindikasikan adanya arah hubungan yang berbanding terbalik dengan profitabilitas. Namun, dikarenakan nilai probabilitas tersebut melebihi $0,05$, sehingga pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan secara statistik.

Perputaran persediaan pada dasarnya mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola stok yang dimiliki. Akan tetapi, indikator ini tidak serta-merta menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Menurut teori manajemen modal kerja, pengelolaan persediaan yang tepat dapat mendukung aktivitas operasional perusahaan. Namun, profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran persediaan, melainkan juga oleh harga jual, biaya produksi, dan biaya operasional. Oleh karena itu, perubahan perputaran persediaan tidak selalu diikuti oleh perubahan profitabilitas, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian ini.

Jika dilihat dari sudut pandang teori sinyal, informasi mengenai perputaran persediaan belum cukup kuat untuk dijadikan acuan dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa perputaran persediaan tidak terbukti secara statistik berpengaruh terhadap profitabilitas pada periode penelitian ini, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas ditolak.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (A. Putri et al., 2023) yang juga menemukan bahwa perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Kas Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian simultan (uji F) mengindikasikan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kondisi ini menunjukkan ketiga variabel tersebut secara keseluruhan mampu menjelaskan perubahan pada profitabilitas perusahaan, meskipun pada pengujian parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini sesuai dengan *teori manajemen modal kerja* yang menjelaskan bahwa kas, piutang, dan persediaan merupakan komponen modal kerja yang saling berkaitan. Pengelolaan ketiga komponen tersebut secara bersama-sama akan menentukan efisiensi modal kerja sehingga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Ditinjau dari teori sinyal, kondisi ini mencerminkan bahwa informasi terkait pengelolaan kas, piutang, dan persediaan secara keseluruhan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Temuan ini juga konsisten dengan hasil penelitian (Rahmawati et al., 2024) yang menyatakan keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh signifikan atas profitabilitas ketika diuji secara simultan.

5. Kesimpulan

Merujuk pada temuan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga efektivitas perputaran kas belum mampu memberikan kontribusi langsung terhadap profitabilitas. Sebaliknya, perputaran piutang terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, selain itu, perputaran persediaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Walaupun demikian, ketiga variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ketika diuji secara simultan. Dan nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar $14,49\%$ variasi profitabilitas mampu dijelaskan oleh variabel perputaran kas, piutang, dan persediaan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai hubungan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas pengelolaan kas, piutang, dan persediaan sebagai upaya meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas dengan menambahkan variabel lain atau memperluas objek serta periode penelitian.

6. Referensi

- Aini, A. T., Putra, R. E., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *Equilibria: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.33373/eq.v10i1.5414>
- Anwar, & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews*. Cv. Pustaka Bangsa.
- Aulia, S., & Saputra, F. G. (2025). Dampak Inflasi Dan Deflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2020 – 2024 The Impact Of Inflation And Deflation On Indonesia ' S Economic Growth In The 2020 – 2024 Period. *Jicn: Jurnal Inteltek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(November), 9699–9707.
- Cahyani, A. N., Purwanto, H., Dwi, N., & Asih, N. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Ekowisata Taman Air Indonesia Kabupaten Boyolali Tahun 2013-2022. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 12(01), 132–141.
- Hartati, L. (2024). *Manajemen Keuangan Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Manajemen Laba*. Selat Media Partners.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (Intragrated And Comprehensive Edition)*. Pt Grasindo.
- Hery, A. (2022). *Analisi Fundamental (Trading Dan Investasi Saham)*. Yrama Widya.
- Horne, J. C. V. H., & Wachowicz, J. M. (2013). *Fundamentals Of Financial Management*. Pearson Education.
- Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/Al-Mal.V3i2.12146>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Maula, I. (2015). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. 1–17.
- Mendrofa, S. A. (2024). *Manajemen Keuangan Era Digital*. Cv. Mega Press Nusantara.
- Novika, W. Dan T. S. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019. *Jima Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56.
- Nurafika, R. A. (2018). Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Padaperusahaan Semen The Influence Of Cash Turnover , Receivable Turnover , Inventory Turnover To Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 98–101.
- Ompusunggu, H. (2021). *Manajemen Keuangan*. Batam Publisher.
- Pratiwi, A., Nianty, D. A., & Payu, A. A. (2025). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Mannyngarri Indonesia Timur Cabang Pettarani Makassar. *Malomo: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 99–110.
- Putri, A., Novatania, E., Putra, M. S., & Tanno, A. (2023). Pengaruh Perputaran Ka, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Periode Psca Covid Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 215–219.
- Putri, M. D., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(4), 402–411. <https://doi.org/10.14710/Jiab.2020.28351>
- Putri, T. F. (2024). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2022 Hingga 2024 The Effect Of Inflation On Economic Growth In Indonesia , 2022 To 2024. *Jiic: Jurnal Inteltek Insan Cendikia*, 7(September), 2508–2518.
- Rahmawati, S., Hermuningsih, S., Damanik, J. M., Manajemen, P., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2024). Pengaruh Perputaran Kas , Perputaran Piutang , Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus : Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal*

Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu), 13(05), 1623–1637.

Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Bpfe.

Rosini, L. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Penerbit Adab.

Siregar, M. O., Jamal, S. W., & Pribadi, M. I. (2025). Economics And Digital Business Review Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2023. *Economics And Digital Business Review*, 6(2), 1345–1356.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta Bandung 2019.

Sukmadiana, M., Y & Faeni, D. . (2025). *Peran Perusahaan Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. 2(9), 4229–4239.

Sulistiowati, T. (2023). *Gapmmi: Pelemahan Rupiah Berdampak Pada Kenaikan Produksi Sebesar 3%*. Industri Kontan.Co.Id.

Widnyana, I. W., & Purbawangsa, I. B. A. (2024). *Teori-Teori Keuangan: Konsep Dan Aplikasi Praktis*. Wawasan Ilmu.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-282/Un.36/S/U.1/OT.01/04/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DINDA MAISA
NPM : 2203031006
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203031006.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 April 2026
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dinda Maisa
NPM : 2203031006
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 4 Mei 2026
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP.199205022019032021



JEMSI
(Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan
Akuntansi)

P-ISSN: 2460-5891; E-ISSN: 2579-5635.

www.jurnal.lembagakita.org

Nomor : 26.12-5/EMT-LOA/2026
Lampiran : 1 (satu) eks
Perihal : **Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal**

Kepada Yth:

Dinda Maisa¹, Northa Idaman², Thoyibatun Nisa³, Witantri Dwi Swandini⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Fakultas dan Bisnis Islam, Akuntansi
Syariah, Indonesia

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JEMSI (Jurnal
Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) (Print ISSN: 2460-5891; ISSN Online: 2579-5635)
dengan Judul:

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN TAHUN 2020-2024**

Berdasarkan hasil *review*, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di
JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi) untuk Volume 12, Nomor 5,
Oktober 2026. Kami akan mengirimkan *hardcopy* edisi tersebut pada akhir bulan
penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara *online* di
<http://journal.lembagakita.org/index.php/jemsi> Demikian informasi ini disampaikan, dan
atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

Saripin, SE., MM.

Ketua Harian Redaksi JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)
Divisi Riset dan Publikasi
Lembaga KITA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: lainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dinda Maisa
NPM : 2203031006

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS
Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 30 Sep 25	1. ACC judul 2. Cek jumlah set data 3. Konsul ke kaprodi terkait judul. Apakah menyahkan untuk bisa masuk jurnal Simka 4, 4. Bimbing kembali 2 minggu lagi !	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,

Dinda Maisa
NPM. 2203031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: iaimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Dinda Maisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/ AKS

NPM : 2203031006

Semester/TA : VII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa 28-10-2025	1. ACC Sat Dm 2. Segara Olah Dm 3. Susun sasuai jmlh tupn	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M
NIP. 19840820 201903 1 005

Mahasiswa Ybs,

Dinda Maisa
NPM. 2203031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DINDA MAISA

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2203031006

Semester/TA : VII / 2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 03 Desember 2025	1. Ikuti template jurnal tujuan! 2. ACC untuk daftar ke pembahasan draft artikel!	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Dinda Maisa

NPM. 2203031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Dinda Maisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2203031006

Semester/TA : VIII/2026

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 22 April 2026	ACE sudah dimunculkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Dinda Maisa

NPM. 2203031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Dinda Maisa yang dilahirkan pada tanggal 03 Juni 2003 di Medan, Sumatera Utara. Peneliti merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ridwan Guci dan Ibu Darini. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di SD Negeri 5 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Metro, dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2022, peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha serta dengan dukungan orang tua, peneliti telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir ini. Semoga dapat memberikan kontribusi positif. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan artikel yang berjudul: “Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Tahun 2020-2024.”